

**PENGARUH *TIME PRESSURE*, KOMPLEKSITAS
TUGAS, DAN AUDIT BERKELANJUTAN TERHADAP
INDEPENDENSI AUDITOR DENGAN *FEE AUDIT*
SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDY EMPIRIS
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI SURABAYA)**

Ulfa Nur Habibah¹

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Hendy Widiastoeti²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

hendi@untag-sby.ac.id

ABSTRACT

This study aims to test empirically the Effects of Time Pressure, Task Complexity and Sustainable Audit Independence Against Auditor with the Audit Fee as Moderating Variable. Auditor independence has a very important role to the auditor when executing the audit assignment which is to preserve fairness, and no partiality to anyone. The population in this study is the auditor who works at KAP Surabaya consisting of 43 KAP. Sampling is used in a way Simple random sampling (simple random sample). Questionnaires were distributed to respondents as many as 80 and the number of questionnaires that can be analyzed as many as 55. The data analysis technique used in this study is a PLS (Partial Least Square) with SmartPLS application version 2.0 M3. The results of this study indicate that the time pressure significantly affect the independence of the auditor, the audit sustained significantly affect the independence of the auditor, fee audits significantly affect the independence of the auditor, Time pressure is moderated by a fee audit significantly affect the independence of the auditor, the audit sustained moderated by audit fees significantly affect the auditor's independence, while the complexity of the task does not significantly influence the independence of auditors and the complexity of the task to be moderated by the audit fee no significant effect on the independence of auditors.

Keywords: time pressure, task complexity, continuous auditing, audit fees, auditor independence

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris Pengaruh *Time Pressure* , Kompleksitas Tugas dan Audit Berkelanjutan Terhadap Independensi Auditor dengan *Fee Audit* sebagai Variabel Moderating. Independensi auditor mempunyai peranan yang sangat penting kepada

auditor ketika menjalankan tugas audit yaitu mempertahankan sikap jujur dan tidak memihak kepada siapapun. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di KAP Surabaya yang terdiri atas 43 KAP. Pengambilan sampel digunakan dengan cara *Simple random sampling* (sampel acak sederhana) . Kuesioner yang dibagikan kepada responden sebanyak 80 dan jumlah kuesioner yang dapat dianalisis sebanyak 55. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah PLS (*Partial Least Square*) dengan aplikasi SmartPLS versi 2.0 M3. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa time pressure berpengaruh secara signifikan terhadap independensi auditor, audit berkelanjutan berpengaruh secara signifikan terhadap independensi auditor, fee audit berpengaruh secara signifikan terhadap independensi auditor, Time pressure dimoderasi oleh fee audit berpengaruh secara signifikan terhadap independensi auditor, audit berkelanjutan dimoderasi oleh fee audit berpengaruh secara signifikan terhadap independensi auditor sedangkan pada kompleksitas tugas tidak berpengaruh signifikan terhadap independensi auditor dan kompleksitas tugas dengan dimoderasi oleh fee audit tidak berpengaruh signifikan terhadap independensi auditor.

Kata Kunci : *time pressure*, kompleksitas tugas, audit berkelanjutan, *fee audit*, independensi auditor

PENDAHULUAN

Kantor akuntan publik merupakan salah satu tempat yang mampu memberikan pelayanan jasa dibidang audit, dan konsultasi keuangan (hartadi, 1990). Kantor akuntan publik di Surabaya memberikan kemudahan bagi pelaku bisnis dalam menangani masalah keuangannya dan juga semua lini bisnisnya. Disurabaya terdapat sedikitnya 43 kantor akuntan publik yang beroperasi secara aktif, diantaranya terdiri dari kantor akuntan asing dan perwakilan kantor pusat Jakarta. Kantor akuntan publik dapat melakukan kerjasama dengan kantor akuntan publik asing atau organisasi lain yang telah memiliki izin dari pemerintah berdasarkan perundangan, Salah satu tugas akuntan publik atau auditor adalah melakukan pemeriksaan atau mengaudit laporan keuangan klien berdasarkan penugasan atau perikatan antara klien dengan akuntan publik.

Pelaksanaan penugasan audit sering terjadi benturan-benturan yang dapat mempengaruhi independensi akuntan publik dimana klien sebagai pemberi kerja berusaha untuk mengkondisikan agar laporan keuangan yang dibuat mempunyai opini yang baik, sedangkan disisi lain akuntan publik harus dapat menjalankan tugasnya secara professional yaitu auditor harus dapat mempertahankan sikap independen dan obyektif (Rimawati, 2011). Banyak sekali kasus yang membuktikan kegagalan auditor dalam berlaku independen seperti kasus yang menimpa perusahaan baik didalam negeri maupun diluar negeri seperti yang terjadi pada Raden Motor, Perusahaan Enron dan juga kasus Waste Management, Inc. dengan auditor Arthur Andersen. Dengan banyaknya kasus yang melibatkan auditor membuat citra independensi auditor dimata masyarakat menjadi tercoreng, hal ini harus menjadi perhatian KAP mengingat independensi adalah kunci pembuatan opini auditor. Auditor dituntut untuk melakukan pekerjaannya dengan sebaik mungkin tanpa terikat oleh siapapun dan apapun.

TINJAUAN PUSTAKA

Auditing

Auditing memberikan nilai tambah bagi laporan keuangan perusahaan, karena akuntan public sebagai pihak yang ahli dan independen pada akhir pemeriksaannya akan memberikan pendapat mengenai kewajaran posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan laporan arus kas (Agoes,2016,2). Definisi auditing oleh Mulyadi (2012,9) adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan criteria yang ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan.

Independensi Auditor

Independensi adalah sikap yang diharapkan dari seorang akuntan publik untuk tidak mempunyai kepentingan pribadi dalam pelaksanaan tugasnya. Yang bertentangan dengan prinsip integritas dan objektivitas. Setiap akuntan harus memelihara integritas dan objektivitas dalam tugas profesionalnya dan setiap auditor harus independen dari semua kepentingan yang bertentangan atau pengaruh yang tidak layak, ia juga harus menghindari situasi yang bisa menimbulkan kesan pada pihak ketiga, bahwa ada pertentangan kepentingan dan objektivitasnya sudah tidak dapat dipertahankan (Agoes, 2016) Standar *Professional* Akuntan Publik (SPAP) seksi 220 menyatakan bahwa independen berarti tidak mudah dipengaruhi. Auditor secara intelektual harus jujur, bebas dari kewajiban terhadap kliennya dan tidak mempunyai kepentingan dengan klien, baik terhadap manajemen maupun pemilik. Kode Etik Akuntan Publik menyebutkan bahwa independensi adalah sikap yang diharapkan dari seorang akuntan publik untuk tidak mempunyai kepentingan pribadi dalam melaksanakan tugasnya, yang bertentangan dengan prinsip integritas dan objektivitas.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dikatakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik untuk menguji hipotesis. Populasi dari penelitian ini adalah 50 auditor di kantor akuntan publik yang tersebar di Surabaya. Cara pengumpulan data dengan menggunakan study pustaka dan kuesioner dengan menggunakan skala likert empat gradasi, hal ini dilakukan agar menghindari bias saat pengisian kuisisioner dengan tidak mencantumkan “netral”. Cara pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah PLS (*Partial Least Square*) dengan aplikasi program *smartPLS*. Penelitian ini dilakukan di kantor akuntan publik (KAP) yang berada di kota Surabaya dan berstatus aktif memiliki izin akuntan publik. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* (sampel acak sederhana).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konstruk *time pressure*, kompleksitas tugas, audit berkelanjutan terhadap independensi auditor dengan *fee audit* Sebagai Variabel Moderating pada kantor akuntan publik (KAP) di Surabaya. Mampu menjawab hipotesis pada Bab II yang menyatakan bahwa :

H1 = Time pressure berpengaruh signifikan terhadap independensi auditor

Dapat diartikan bahwa jika waktu yang diberikan untuk melakukan audit terlalu ketat maka auditor akan berpotensi mengurangi tingkat independensi auditor tersebut karena dengan adanya pengetatan pada waktu mengaudit akan membuat auditor tidak mengaudit secara keseluruhan laporan keuangannya dan bahkan akan adanya intervensi dari manajemen karena dikejar deadline yang diberikan. Dengan adanya *time pressure* ini memaksa auditor untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan anggaran waktu yang telah ditetapkan sehingga akan berpotensi pada ketidak akuratan dalam mengaudit dikarenakan informasi yang dimiliki terbatas.

H2 = Kompleksitas tugas tidak berpengaruh signifikan terhadap independensi auditor

Yang berarti bahwa walaupun pada situasi yang sangat kompleks tidak berpengaruh terhadap independensi auditor, dalam kata lain auditor mengetahui dengan jelas tugas apa yang harus dilakukan, dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan mengerti cara mengerjakan tugas yang kompleks tersebut. Dan walaupun seorang auditor merasa kebingungan dengan tugas yang kompleks dan juga tugas yang sulit dilakukannya tapi seorang auditor tetap akan memperhatikan independensinya karena itu merupakan aturan etika seorang auditor.

H3 = Audit berkelanjutan berpengaruh signifikan terhadap independensi auditor

Hal ini menunjukkan bahwa penugasan audit yang lama kemungkinan dapat meningkatkan independensi karena akuntan publik atau auditor sudah familier, sehingga pekerjaan dapat dilaksanakan dengan efisien dan lebih tahan terhadap tekanan klien, dalam hal ini adanya keterikatan yang lama antara auditor dengan auditee akan membuat auditor lebih independen dalam mengerjakan tugasnya karena auditor sudah memahami kondisi lingkungan bisnis dan laporan keuangan dari perusahaan itu sebelumnya dan sudah pernah melakukan tugas audit sebelumnya, jadi dalam hal ini pekerjaan yang dilakukan auditor akan lebih akurat dan efisien.

H4 = Fee audit berpengaruh signifikan terhadap independensi auditor

Yang berarti bahwa besarnya *fee audit* dapat memengaruhi independensi auditor karena kantor akuntan publik yang menerima Fee audit yang besar merasa tergantung pada klien, meskipun laporan keuangan klien mungkin tidak sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum dan kantor akuntan publik yang menerima Fee audit yang besar dari seorang klien takut kehilangan klien tersebut, karena akan kehilangan sebagian besar pendapatannya, sehingga

perilaku mereka cenderung tidak independen. sedangkan *fee* yang kecil dapat menyebabkan waktu dan biaya untuk melaksanakan prosedur audit terbatas dan menyebabkan informasi yang dididapat oleh auditor menjadi terdapat dan berpengaruh kepada kualitas hasil auditnya.

H5 = *Time pressure* berpengaruh signifikan terhadap independensi auditor dengan *Fee audit* sebagai variabel moderasi

Yang berarti *Time pressure* yang diberikan oleh KAP kepada auditor supaya dapat melaksanakan tugas audit secara efisien dengan tujuan untuk mengurangi biaya audit. Sebab *time pressure* mempengaruhi *fee* yang akan dibebankan. Dengan adanya *time presssure* ini memaksa auditor untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan anggaran waktu yang telah ditetapkan. Dengan adanya pemberian *fee audit* yang tinggi karena waktu yang diberikan terlalu ketat membuat auditor bekerja lebih independen karena mereka menunjukkan penampilan terbaiknya dalam mengerjakan tugasnya dan mempunyai tanggung jawab yang lebih besar untuk melakukan tugas auditnya lebih akurat.

H6 = kompleksitas tugas tidak berpengaruh signifikan terhadap independensi auditor dengan *Fee audit* sebagai variabel moderasi

Yang berarti kinerja seorang auditor akan tetap baik walaupun dengan tugas yang sangat kompleks karena auditor mengetahui dengan jelas tugas apa yang harus dikerjakan dan mengerti cara menyelesaikan tugas auditnya, walaupun ada penguatan pada besarnya *fee audit* yang diterima tapi tidak mengurangi rasa independensi auditor itu sendiri karena besarnya *fee audit* yang diterima auditor karena tugas yang diberikan klien terhadap auditor sangat kompleks, jadi dengan adanya besaran *fee audit* yang diberikan, klien berharap seorang auditor akan lebih mempertahankan independensi auditor agar membuat laporan audit dengan baik dan tidak mudah diintervensi siapapun.

H7 = *Audit berkelanjutan* berpengaruh signifikan terhadap independensi auditor dengan *Fee audit* sebagai variabel moderasi

Yang berarti Hubungan yang terlalu lama antara auditor dengan klien dapat mengakibatkan identifikasi yang erat dari kantor audit yang sesuai dengan kepentingan perusahaan klien yang merupakan indikasi, bahwa independensi akan semakin sulit untuk ditegakkan. Dan dengan adanya penguat *fee audit* maka pengaruhnya semakin signifikan dengan artian dengan adanya hubungan yang lama antara auditor dengan auditee menyebabkan adanya hubungan emosional yang akan terjalin antara mereka sehingga dengan adanya *fee*

audit yang tinggi membuat auditor merasa segan untuk menolak permintaan dari auditee dan cenderung akan menurut keinginan dari auditee tersebut karena auditor menganggap bahwa klien itu adalah klien yang paling berharga dan harus tetap dijaga kepercayaannya terhadap auditor tersebut dengan cara mematuhi segala permintaan klien. Dan apabila sudah terjalin hubungan yang lama dengan auditor seorang auditee bisa memberikan fee audit yang tidak sesuai dengan tarif standart seorang auditor tapi seorang auditor bisa mendapatkan fee audit tambahan dengan melakukan suatu “tugas khusus” seperti yang terjadi pada kasus waste management Inc, dalam hal ini seorang auditor tidak akan menolak permintaan dari auditee karena auditee ini adalah klien yang harus tetap dijaga sehingga auditor akan mengabaikan etika independensinya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. *Time pressure* berpengaruh signifikan terhadap independensi auditor dengan menggunakan indikator *time budget pressure* (X1.1) dan *time deadline pressure* (X1.2) terhadap independensi auditor (Y) dengan T-statistik sebesar 3,170 ($>1,96$). Karena jika waktu yang diberikan untuk melakukan audit terlalu ketat maka auditor akan berpotensi mengurangi tingkat independensi auditor tersebut karena dengan akan membuat auditor tidak melakukan auditnya secara keseluruhan dan bahkan akan adanya intervensi dari manajemen karena dikejar deadline yang diberikan.
2. Kompleksitas tugas tidak berpengaruh signifikan terhadap independensi auditor dengan menggunakan indikator struktur tugas (X2.1) dan kesulitan tugas (X2.2) terhadap independensi auditor (Y) adalah tidak berpengaruh signifikan dengan T-statistik sebesar 0,639 ($<1,96$). walaupun pada situasi yang sangat kompleks tidak akan berpengaruh terhadap independensi auditor, dalam kata lain auditor mengetahui dengan jelas tugas apa yang harus dilakukan, dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan mengerti cara mengerjakan tugas yang kompleks tersebut sehingga sikap independensi auditor tetap bisa dipertahankan.
3. Audit berkelanjutan berpengaruh signifikan terhadap independensi auditor dengan menggunakan indikator pengalaman audit (X3.1) dan hubungan dengan klien (X3.2) terhadap independensi auditor (Y) adalah berpengaruh signifikan dengan T-statistik sebesar 4,782 ($>1,96$). Hal ini mengindikasikan lamanya penugasan audit pada klien yang sama dapat menimbulkan fenomena saling membutuhkan sehingga pola

hubungan klien dan auditor akan berubah menjadi partner kerja, hal ini membahayakan bagi independensi auditor.

4. Fee audit berpengaruh signifikan terhadap independensi auditor dengan menggunakan indikator penerimaan fee (Z1.1), kompleksitas jasa (Z1.2), resiko penugasan (Z1.3) dan hubungan dengan klien (Z1.4) terhadap independensi auditor (Y) adalah berpengaruh signifikan dengan T-statistik sebesar 2,244 ($>1,96$). besarnya fee audit dapat memengaruhi independensi auditor karena kantor akuntan publik yang menerima fee audit yang besar merasa tergantung pada klien.
5. Time pressure berpengaruh signifikan terhadap independensi auditor dengan fee audit sebagai variabel moderasi dengan menggunakan indikator penerimaan fee (Z1.1), kompleksitas jasa (Z1.2), resiko penugasan (Z1.3) dan hubungan dengan klien (Z1.4) terhadap time pressure (X1) dengan menggunakan indikator time budget pressure (X1.1) dan time deadline pressure (X1.2) pada independensi auditor (Y) adalah signifikan dengan T-statistik sebesar 3,037 ($>1,96$). dengan adanya pemberian fee audit yang besar dengan pengetatan audit yang harus dilakukannya berpotensi seorang auditor melakukan audit dengan tergesa-gesa dan mudah terintervensi oleh manajemen karena merasa segan menolak permintaan klien dengan waktu yang diberikan
6. kompleksitas tugas tidak berpengaruh signifikan terhadap independensi auditor dengan fee audit sebagai variabel moderasi dengan menggunakan indikator penerimaan fee (Z1.1), kompleksitas jasa (Z1.2), resiko penugasan (Z1.3) dan hubungan dengan klien (Z1.4) terhadap kompleksitas tugas (X2) dengan menggunakan indikator struktur tugas (X2.1) dan kesulitan tugas (X2.2) terhadap independensi auditor (Y) adalah tidak berpengaruh signifikan dengan T-statistik sebesar 1,449 ($<1,96$). karena besarnya fee audit yang diterima auditor karena tugas yang diberikan klien terhadap auditor sangat kompleks, sehingga dengan adanya besaran fee audit yang diberikan klien berharap seorang auditor akan lebih mempertahankan independensi seorang auditor agar membuat laporan audit dengan baik dan tidak mudah diintervensi siapapun.
7. Audit berkelanjutan berpengaruh signifikan terhadap independensi auditor dengan Fee audit sebagai variabel moderasi dengan menggunakan indikator penerimaan fee (Z1.1), kompleksitas jasa (Z1.2), resiko penugasan (Z1.3) dan hubungan dengan klien (Z1.4) terhadap audit berkelanjutan (X3) dengan menggunakan indikator pengalaman audit (X3.1) dan hubungan dengan klien (X3.2) terhadap independensi auditor (Y) adalah berpengaruh signifikan dengan T-statistik sebesar 4,239 ($>1,96$). dengan adanya fee audit yang tinggi membuat auditor merasa segan untuk menolak permintaan dari klien dan cenderung akan menurut keinginan dari klien tersebut karena auditor menganggap

bahwa klien itu adalah klien yang paling berharga dan harus tetap dijaga kepercayaannya terhadap auditor tersebut dengan cara mematuhi segala permintaan klien.

Saran

1. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan auditor untuk lebih mempertahankan sikap independensinya, dapat dilihat bahwa *fee audit*, *time pressure* dan audit berkelanjutan berpengaruh signifikan terhadap independensi auditor sehingga seorang auditor harus memperhatikan faktor-faktor tersebut dalam melakukan tugas auditnya

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Dalam penelitian ini keterikatan yang dimiliki antar variabel sebesar 0,40 atau 40% sedangkan 60 % dijelaskan oleh variabel lain diluar yang diteliti. Oleh karena itu sebaiknya, dilakukan penambahan jumlah sampel sehingga keterikatan antar variabel dapat bertambah.
- b) Penelitian ini terbatas pada jumlah sampel yang berkisar 55 responden dari 17 kantor akuntan publik di Surabaya . Oleh karena itu, sebaiknya dilakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih banyak supaya didapat hasil yang lebih akurat.
- c) Bagi peneliti yang akan datang diharapkan menambah variabel independen, seperti ikatan kepentingan keuangan dan hubungan usaha dengan klien, persaingan antar kantor akuntan publik, ukuran kantor akuntan publik, Jasa *Non Audit* dan beberapa variabel pengukur yang lain dan tidak menggunakan variabel kompleksitas tugas lagi karena hasil penelitian ini menyatakan bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh signifikan terhadap independensi auditor, agar hasil yang didapat lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa Ayu F., 2013. **Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Dengan Fee Audit Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bej) Tahun 2009-2011)**. Jakarta : *Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta* 2013
- A.A *Putu Ratih Cahaya Ningsih., P. Dyan Yaniartha S.,* 2013. **Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit**. Bali : *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4.1 (2013): 92- 109 ISSN: 2302-8556

- Agoes, Sukrisno. 2014. **Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik, Edisi 4**. Jakarta : Salemba Empat
- Budiarsih, E., Wahyuningsih, E., Siska, 2013. **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Independensi Dalam Penampilan Akuntan Publik Pada Kap Pekanbaru**. Riau : Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi I Vol 20 No. 1 Desember 2013
- Denny. 2010. Kasus *Enron* dan Kap *Arthur Andersen*. (<http://cawaikam.blogspot.com/2010/11/kasus-akuntan-kasus-enron-dan-kap.html?m=1>, diakses 14 oktober 2016)
- Ghozali, Imam. 2013. **Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS**. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, imam, 2014. **Structural Equation Modeling Metode Aternatif Dengan Partial Least Squares (PLS)**. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- IB Ananta Aditama M., I Md Karya U., 2015. **Pengaruh Audit Fee, Non-Audit Services dan Audit Tenure pada Independensi Auditor**. Bali : E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.13.3 (2015). 1164-1189
- I.D.A.A. Devy Paramastri, I.D.G. Dharma Suputra., 2016. **Pengaruh Audit Fee, Jasa Non Audit, Ukuran Kap Dan Lama Hubungan Audit Terhadap Independensi Penampilan**. Bali : E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 14.1 Januari 2016: 118-143
- Kadek, E. A., Edy S., Nyoman A. S. D., 2014. **pengaruh pengalaman auditor, tekanan ketaatan dan kompleksitas tugas terhadap audit judgment (studi empiris pada bpkp perwakilan provinsi bali)**. Singaraja : e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha
- Kurniasih, Margi, 2014. **Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**. Semarang : Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro
- Kurnia, winda., khomsiyah., sofie., 2014. **Pengaruh Kompetensi, Independensi, Tekanan Waktu, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit**. jakarta : e-Journal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti Volume. 1 Nomor. 2 September 2014 ISSN : 2339-0832
- Lautania, Maya F., 2011. **Pengaruh Time Budget Pressure, Locus Of Control Dan Perilaku Disfungsional Audit Terhadap Kinerja Auditor (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Indonesia)**. Malaysia :skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Vol. 4. No. 1. Januari 2011
- Mohammad R.P., Sahmin. N., Lukman P., 2015. **Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu (Time Budget Pressure) Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Kota Gorontalo**. Gorontalo : skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo
- Manaroinsong, Johny, 2013. **Metodologi Penelitian (Terapan Bidang Ekonomi dan Bisnis)**. Surabaya : CV.R.A.De.Rozakie
- Munawir, H.S , 2008. **AUDITING MODERN**. yogyakarta : BPFE Yogyakarta
- Merlyana, D. Y., Made Sudarma, M. Achsin, 2012. **Faktor-faktor yang mempengaruhi independensi Akuntan public**. Malang: JURNAL AKUNTANSI, MANAJEMEN BISNIS DAN SEKTOR PUBLIK (JAMBSP) ISSN 1829 – 9857
- Maharani, A. P., 2015. **Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee Dan Spesialisasi Auditor Terhadap kualitas audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013)**. Surakarta : Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta 2015
- Nabil.iqbal, 2015. **Pengaruh professionalism auditor, tekanan waktu, dan pengendalian internal terhadap fee audit auditor eksternal (studi empiris pada KAP dan auditor**

- pendidik di Surabaya.** Surabaya : skripsi jurusan ekonomi universitas 17 agustus 1945 surabaya 2012
- Nirmala, R.P.A., dan Nur Cahyonowati.* 2013. **Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care, Akuntabilitas, Kompleksitas Audit, dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor KAP di Jawa Tengah dan DIY).** Semarang : Journal of Accounting, Vol. 2, No. 3. p. 1-13.
- Nuryaman., Christina,V.,* 2015. **Metodologi Penelitian Akuntansi dan Bisnis.** Bandung : Ghalia Indonesia
- Rimawati,nike,* 2011. **Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Independensi Auditor.** Semarang : skripsi (dipublikasi)
- Reni Ayu S. S.,* 2015. **Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit, Reputasi Audit, Ukuran Kap, Dan Pengalaman Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Surakarta Dan Yogyakarta).** Surakarta : Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta 2015
- Rianghetap M. A.,* 2012. **Pengaruh Kompetensin dan independensi auditor terhadap kualitas audit pada KAP Drs.J. Tanzil & Rekan Surabaya.** Surabaya : skripsi jurusan ekonomi universitas 17 agustus 1945 surabaya 2012
- Seni, F.I.,* 2012. **Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengetahuan Dan Persepsi Etis Terhadap Audit Judgement.** Semarang : skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
- Sugiyono.* 2015. **Metode Penelitian Pendidikan.** Bandung : ALFABETA
- Tuanakotta.Theodarus M.,*2014. **Mendeteksi Manipulasi Lapran Keunagan.** Jakarta : Salemba Empat
- Widiarta,* 2013. **pengaruh gender, umur dan kompleksitas tugas auditor pada kualitas audit kantor akuntan publik di bali.** Bali : E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 3.1 (2013): 109-118
- YASIN, MUHAMMAD, and KASINO KASINO. "ANALISIS PENGARUH PAD DAN BELANJA PEMBANGUNAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAERAH DI KABUPATEN dan KOTA se-JAWA TIMUR." *JEB17: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 3, no. 02 (2018).

